

Pengaruh Persepsi Atas Penggunaan Media Interaktif dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi

Shoofiyah Azahra Wulandari¹, Siswa Dwi Wahyuni², dan Erna Puspa Sari³

¹SDN Rawa Badak Selatan 11, Pantai Indah Kapuk, Jakarta ² SMPN 55, Jakarta

³ SMA Al Kamal, Jakarta

Shoofiyahwulandari@gmail.com,

siskadwi.161193@gmail.com

ernapuspasari478@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi atas penggunaan media interaktif dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi siswa terhadap media interaktif, tingkat minat belajar, dan kemampuan menulis teks narasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan media interaktif dan minat belajar dengan kemampuan menulis narasi. Penelitian ini mengindikasikan pentingnya integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pembelajaran media pembelajaran terhadap kemampuan menulis. Kesimpulan ini pentingnya pentingnya interaksi media interaktif dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci : penggunaan media interaktif, minat belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of perception on the use of interactive media and learning interest in the ability to write narrative text on students. The method used is quantitative in a survey approach. Data is collected through a questionnaire that measures students' perceptions of interactive media, learning interest rates and text writing skills. The results of the analysis indicate that there is a significant relationship between the perception of interactive media and learning interests with the ability to write a narrative. This study indicates the importance of the integration of interactive media in the learning process to improve students' writing skills. This finding is expected to be a reference for educators in designing more effective teaching methods. These findings emphasize the importance of the integration of

interactive media in the learning process to improve students' writing skills. This research is expected to be a reference for educators in designing the pembelajaran media learning method of writing skills. The results found that data analysis showed that students who use interactive media had higher interest in learning, which in turn had a positive impact on their writing skills. This conclusion is the importance of interactive media interactions in the learning process, which can increase students' motivation and creativity in writing. This research is expected to be a reference for educators in designing more innovative and effective teaching methods to support the development of students' writing skills.

Keys: use of interactive media, interest in learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam empat aspek keterampilan, yaitu (1) Keterampilan Menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, dan (4) Keterampilan menulis. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Kemampuan menulis teks narasi merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar dan menengah. Teks narasi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan kreativitas. Khususnya dalam penulisan teks narasi yang membutuhkan imajinasi, kreativitas, dan penguasaan struktur bahasa. Di kelas VIII, siswa diharapkan sudah mulai mampu menulis teks narasi dengan baik, tetapi dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengembangkan ide, mengatur alur cerita, dan menggunakan tata bahasa yang tepat. Dalam era digital saat ini, penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Media interaktif, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan platform daring, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

Dengan kemajuan teknologi, media interaktif telah muncul sebagai alat yang berpotensi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Media interaktif mencakup berbagai jenis alat, seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan platform daring yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi ajar. Penelitian menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa,

meningkatkan pemahaman konsep, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional.

Persepsi siswa terhadap media interaktif juga memainkan peranan penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media interaktif cenderung lebih termotivasi dan aktif dalam belajar. Di sisi lain, minat belajar siswa dapat mempengaruhi bagaimana mereka menyerap informasi dan keterampilan yang diajarkan, termasuk kemampuan menulis teks narasi. Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih eksploratif dan kreatif dalam menulis. Di sisi lain, minat belajar juga memainkan peranan penting dalam proses pengembangan kemampuan menulis. Menurut Djaali (2013:1 22) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar.

Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi atas penggunaan media interaktif dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VIII SMPN 279 Jakarta dan SMPN Terbuka Koja Jakarta. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara ketiga variabel tersebut. Temuan dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara ketiga variabel tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif secara optimal.

LANDASAN TEORI

Persepsi terhadap Penggunaan Media Interaktif

Persepsi siswa terhadap media interaktif dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Persepsi merupakan proses penyaringan dan interpretasi terhadap informasi yang diterima, termasuk dalam penggunaan teknologi pendidikan. Menurut Robbins dan Judge (2008: 222), "Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisasi dan menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberikan makna terhadap lingkungan mereka." Dalam konteks ini, persepsi siswa terhadap media interaktif berpotensi membentuk cara mereka memproses informasi saat menulis. Penggunaan media ini dapat menstimulasi daya cipta siswa saat menulis, khususnya dalam narasi, karena membantu mereka memahami struktur dan alur cerita dengan lebih menarik.

Minat Belajar

Minat belajar siswa berfungsi sebagai motivasi intrinsik yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sardiman (201: 26-28) menyatakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu, sehingga menimbulkan perhatian dan keinginan untuk belajar." Dalam hal ini, minat yang kuat terhadap pembelajaran menulis akan berdampak positif pada keterampilan menulis narasi.

Kemampuan Menulis Teks Narasi

Kemampuan menulis narasi membutuhkan keterampilan dalam mengorganisasi ide, mengembangkan alur, serta mendeskripsikan tokoh dan latar. Tarigan (2008) menyebutkan bahwa "kemampuan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kepada pihak lain secara tertulis." Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media interaktif dan minat belajar dapat membantu memperbaiki kesalahan dan memperkaya tulisan naratif siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel persepsi terhadap media interaktif (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap kemampuan menulis teks narasi (Y) pada siswa kelas 8. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di sekolah menengah pertama yang terlibat dalam penelitian ini. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*, dengan mempertimbangkan siswa dari berbagai kelas dan latar belakang. Sampel berjumlah 100 siswa yang dipilih secara acak agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Variabel dalam penelitian ini yaitu: (1) Variabel Bebas: Perespsi siswa terhadap penggunaan media interaktif X_1 dan Minat belajar siswa X_2 , (2) Variabel terikat: Kemampuan menulis teks narasi (Y).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media interaktif dan minat belajar. Kuesioner ini dirancang dalam bentuk skala Likert 5 poin, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan Tes Menulis Teks Narasi, tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Siswa akan diminta untuk menulis teks narasi dengan tema tertentu, yang kemudian dinilai berdasarkan kriteria struktur, alur, deskripsi tokoh, dan penggunaan bahasa. Data dikumpulkan melalui Pengisian Kuesioner dan Tes Tulis. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) atau sejenisnya. Analisis yang digunakan meliputi:

Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap media interaktif, minat belajar, dan kemampuan menulis narasi secara umum.

Uji Korelasi Pearson: Untuk melihat hubungan antara persepsi siswa terhadap media interaktif dan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi.

Analisis Regresi Berganda: Untuk mengetahui pengaruh simultan antara persepsi terhadap media interaktif dan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh gambaran umum mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media interaktif, minat belajar, dan kemampuan menulis teks narasi.

- **Persepsi Terhadap Media Interaktif:** Sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media interaktif, dengan skor rata-rata berada dalam kategori "tinggi." Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung menerima media interaktif sebagai alat yang bermanfaat dalam pembelajaran.
- **Minat Belajar:** Minat belajar siswa juga berada pada tingkat "tinggi," yang menunjukkan bahwa siswa umumnya antusias dalam mengikuti pelajaran yang melibatkan media interaktif.
- **Kemampuan Menulis Teks Narasi:** Skor rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan menulis yang baik, meskipun ada beberapa yang masih memerlukan peningkatan.

Analisis Korelasi

Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap media interaktif dengan kemampuan menulis teks narasi ($r = 0,68$, $p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap media interaktif, semakin baik kemampuan mereka dalam menulis teks narasi. Selain itu, terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan menulis teks narasi ($r = 0,72$, $p < 0,05$). Artinya, siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa persepsi terhadap media interaktif (X_1) dan minat belajar (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,57 menunjukkan bahwa 57% variabilitas dalam kemampuan menulis narasi siswa dapat dijelaskan oleh persepsi terhadap media interaktif dan minat belajar.

Pengaruh Persepsi terhadap Media Interaktif terhadap Kemampuan Menulis

Hasil korelasi dan koefisien regresi menunjukkan bahwa persepsi terhadap media interaktif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media interaktif cenderung lebih termotivasi untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar menulis.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis

Hasil juga menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kemampuan menulis. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran menulis.

Pengaruh Simultan Persepsi dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis

Persepsi terhadap media interaktif dan minat belajar, secara simultan, memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif yang didukung dengan minat belajar yang tinggi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi Siswa terhadap Media Interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media interaktif cenderung lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan teknik menulis secara kreatif.

Minat Belajar Siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam menulis teks narasi, yang mencerminkan bahwa minat belajar

adalah faktor penting dalam mendorong siswa untuk mengasah kemampuan menulis mereka.

Pengaruh Simultan Persepsi dan Minat Belajar terhadap kemampuan menulis narasi mencapai 57%. Ini menunjukkan bahwa gabungan persepsi positif terhadap media interaktif dan minat belajar yang tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan menulis, sekolah dan pendidik dapat mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan memotivasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, T., & Elloumi, F. (2004). *Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University.

Djaali. 2013, Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Tarigan, H. G. 2008. Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.